

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan kasus yang dibandingkan dengan teori dengan membedakan perawatan langsung pada pasien di lahan praktik melalui asuhan keperawatan yang diterapkan pada Ny. S *Pre* dan *Post* Laparatomi TAH BSO atas indikasi Mioma Uteri di Ruang Bougenvile 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta yang telah dilakukan selama 3 hari mulai dari hari Senin, 27 Mei 2024 sampai dengan hari Rabu, 29 Mei 2024, penulis mendapatkan pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, serta dokumentasi keperawatan. Maka dari itu penulis mengambil kesimpulannya yaitu:

Mioma uteri adalah tumor jinak yang terletak di otot dan jaringan sekitar rahim, yang terdiri dari sel jaringan otot polos, jaringan ikat fibrosa, dan kolagen yang ada di dalam rahim. Mioma uteri merupakan tumor jinak yang sering ditemukan pada wanita usia subur, mioma uteri dapat menimbulkan berbagai gejala seperti nyeri panggul, perdarahan abnormal dan gangguan reproduksi. Pada Ny. S telah dilakukan pengkajian dan pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan RO-Thorax. Setelah dilakukan pengkajian dan pemeriksaan didapatkan diagnosa *Pre* Operasi risiko perdarahan dibuktikan dengan proses keganasan, risiko perfusi miokard tidak

efektif dibuktikan dengan hipertensi, kesiapan peningkatan manajemen kesehatan. *Post Operasi Nyeri akut* berhubungan dengan agen pencedera fisik (*Post laparatomi TAH BSO*) dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri dan pasien tampak meringis kesakitan, Risiko infeksi dibuktikan dengan efek prosedur invasive, defisit perawatan diri : berpakaian berhubungan dengan kelemahan dibuktikan pasien tidak mampu mengenakan baju secara mandiri. Implementasi yang dilakukan dalam mengatasi diagnosa yang didapatkan yaitu melakukan terapi non farmakologis *foot massage* untuk mengurangi nyeri pada pasien dan mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam, mengajarkan pasien untuk melakukan mobilitas sederhana dengan tujuan agar pergerakan pasien meningkat sehingga mempercepat penyembuhan, dan membantu perawatan diri pasien, implementasi dilakukan penulis sesuai dengan kebutuhan pasien, implementasi dilakukan karena ada planing intervensi yang diambil dari SIKI 2018. Evaluasi dari diagnosa keperawatan yang penulis tetapkan ada kesiapan peningkatan manajemen kesehatan, risiko perdarahan dibuktikan dengan proses keganasan, risiko perfusi mikard tidak efektif dibuktikan dengan hipertensi, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (*Post laparatomi TAH BSO*) sudah teratasi, dan diagnosa risiko infeksi dibuktikan dengan efek prosedur invasive dan defisit perawatan diri berpakaian belum teratasi.

B. Saran

Selama dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan diagnosa Mioma uteri di Ruang Bougenvile 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada tanggal 27 Mei 2024 – 29 Mei 2014, penulis menemukan hal-hal yang dapat dijadikan saran dan sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan mutu dan pelayanan asuhan keperawatan :

1. Bagi pasien dan keluarga

- a. Diharapkan pasien dan keluarga lebih mampu menjaga kesehatan, dan patuh terhadap anjuran dokter atau petugas kesehatan mengenai perawatan pasca operasi termasuk penggunaan obat-obatan dan pemantauan tanda-tanda infeksi *Post* operasi.
- b. Diharapkan pasien dan keluarga dapat melakukan teknik non farmakologis seperti nafas dalam dan *foot massage* secara mandiri dirumah, guna untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien *Post* operasi.
- c. Diharapkan pasien dapat mematuhi anjuran yang diberikan dokter tentang diet makanan rendah garam, untuk menjaga dan mengontrol hipertensi yang diderita oleh pasien.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan agar institusi dapat meningkatkan mutu pendidikan dalam menghadapi perkembangan dunia keperawatan, dan diharapkan

karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi dan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya untuk asuhan keperawatan pada kasus *pre* dan *post* Laparatomi Mioma Uteri.

3. Bagi rumah sakit

Rumah sakit diharapkan tetap mempertahankan mutu pelayanan dan memaksimalkan atau mengoptimalkan baik itu dengan medis ataupun pemberian asuhan keperawatan pada pasien *Pre* dan *Post* dengan Mioma uteri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia L. (2022). *Asuhan Keperawatan Pada Ny. Dengan Post Operasi Histerektomi Atas Indikasi Mioma Uteri Di Rsi Sultan Agung Semarang.*
- Anchan, R. M & Spies, J, B. (2023). Long-Term Health-Relate Quality of Life and Symptom Severity Following Hysterectomy, Myomectomy, or Uterine Artery Embolization for The Treatment of Symptomatic Uterine Fibroids. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 229(3),275.E1-275.doi: 10.1016/j.ajog.2023.05.020.
- Aggarwal N, Sharma. (2016). Opportunistic salpingectomy: rempve the tubes and save the ovaries.<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5192982/>.(Diakses pada 16 Juni 2024)
- Aspiani, Reny Yuli. (2021), *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas Aplikasi NANDA, NIC, dan NOC*, Jakarta, Trans Info Media.
- Backes. 2014. FJ. Salpingectomy. Dikutip dari: <https://www.ajog.org/article/S0002-9378/fulltext> . (Diakses pada 16 Juni 2024).
- Buthcer & Wagner. (2013). *Nursing Intervsesions Clasification*. Indonesia : CV. Mocomedia
- Chon SL, Fernandez AG, Anderson RJ. (2012). *Preoperative evaluation and preparation for anesthesia and surgery*
- Cuunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Spong, C.Y., & Dashe, J. S. (2018). *Wiliams Obstetrics*. McGraw-Hill Education.
- Danyanti. (2018). *Gambaran Asuhan Keperawatan Penerapan Tak Stimulasi Persepsi : Defisit Perawatan Diri Untuk Mengatasi Defisit Perawatan Diri Pada Pasien Skizofrenia*. Poltekkes Denpasar.
- Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2014). *Laporan tahunan Angka kejadian mioma uteri*
- Dwi Rahmawati, A.L. (2022). Asuhan Keperawatan Post Operasi Ginekologi Dengan Nyeri Pada Ibu S Dan Ibu. J Di Rumah Sakit Wilayah Dki Jakarta. *Indonesian Journal Of Nursing Scientific*, 2(1), 34-42. <https://doi.org/10.58467/ijons.V2i1.13>.
- Fatahillah, R.H.,Septiani L & Sari, R.D.P. (2020). Tatalaksana Mioma Uteri Mediulla, 14(3), 358-465.
- Girsang, Bina Melvia, Hasrul. (2011). *Gambaran Persiapan Perawatan Fisik dan Mental Pada Pasien Pre Operasi Kanker Payudara*. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya Volume 2 Nomor 1*, Januari 2015.

- Hariani, S. K., Nahariah, L., St Rahmatia, A. K., MKes, M., Suhartatik, S. K., Fauziah, A., & Syarif, K. R. (2024). *BUKU AJAR GANGGUAN GINEKOLOGI*. Nas Media Pustaka.
- Hidayat, A. (2021). *Keperawatan Dasar 2*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Hofmeyr, G. J., Qureshi, Z. (2016). Preventing deaths due to haemorrhage. *Best Practice & Research Clinical Obstetrics & Gynaecology*, 36, 68-83.
- Huda, A., and K. Nurarif & Hardi. "Panduan Penyusunan Asuhan. Keperawatan Profesional jilid 2." (2013).
- Irani (2015). Terapi Foot Massage Terhadap Nyeri Post Sectio Cesarea. *Indonesian Journal of Midwifery*. 4(1).
- Jensen, M.P., & Karoly, P. (2011). *Handbook of pain Assesment*. Guilford Press.
- Khan, A. T., Shehmar, M., & Gupta, J. K.(2014). Uterine fibroids : current perspectives. *International Journal of Women's Health*, 6 95-114.
- Lubis, P.N. (2020). Diagnosa Dan Tatalaksana Mioma Uteri. *Dunia Kedokteran*, 47(3).
- Mardani, N., Lestari, I., & Prasastia, C. (2023). *ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT POST OP PADA PASIEN MYOMA UTERI DI RSU ANWAR MEDIKA SIDOARJO* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Universitas Bina Sehat).
- Maruya Kusuma, I., Ferliana, A., & Noor, S. M. (2019). Potensi Antibakteri Ekstrak Etanol Bonggol Pisang Klutuk Wulung (*Musa Balbisiana Bb*) Terhadap Bakteri Penyebab Infeksi Pada Luka Antibacterial Potency Of Ethanolic Extract Of Klutuk Wulung Banana Tuber (*Musa Balbisiana Bb*) Against Bacteria Associated With Wound Infections. *Sainstech Farma*, 12(1), 48–53.
- Maryunani, Anik. 2021. *Asuhan Keperawatan Intra Operasi Di Kamar Bedah (Selama Pembedahan) Seri Perawatan Perioperatif*, Jakarta, Trans Info Media.
- Miller, T. A. 2016. Health literacy and adherence to medical treatment in chronic and acute illness.
- Mise, I., Anggara, A., & Harun, H (2020). Sebuah Laporan Kasus : Mioma Uteri Usia 40 Tahun. *Jurnal Medical Profession (Medpro)*, 2(2), 135 – 138.
- Nurhalimah. 2016. *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan*, 162-170.
- Patrisia, I. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Kebutuhan Dasar Manusia* (Y. F. S. Juhdeliena, Lia Kartika, Martina Pakpahan, Deborah Siregar, Biantoro, Adventina Delima Hutapea, Zulfa Khusniyah. Yayasan Kita Menulis.
- Philips, S.M., & Lon, L.J.C.V. (2011). Dietary protein for athletes: From requirements to optimum adaption. *Journal of Sports Sciences*, 29 (Sup1).

- Prabowo, Tri. (2019), *Dokumentasi Keperawatan*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2020). Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Pasero, C., & McCaffery, M. (2010). *Pain Assesment and Pharmacologic Management. Elsevir Health Sciences*.
- Popkin, B. M., D'Anci, K. E., & Rosenberg, I. H. (2010). Water, hydration, and health. *Nutrition Reviews*, 68(8), 439-458.
- Rahayu, E, Bandaso, N, Saranga, D., & Kaput, J. A. (2019). Mioma Geburt Dengan Anemia: Laporan Kasus. *Jurnal Medical Profession (Medpro)*, 1(1).
- Rahmi, Upik. (2019), *Dokumentasi Keperawatan*, Bumi Medika, Jakarta.
- Sari, A., et al. (2017). Hubungan antara Mioma Uteri dan Perdarahan Abnormal. *Jurnal Kesehatan Wanita*, 12(2), 45-52.
- Seke, P. A., Bidjuni, H., & Lolong, J. 2016. Hubungan kejadian stres dengan penyakit hipertensi pada lansia di balai penyantunan lanjut usia senjah cerah kecamatan mapanget kota manado. *Jurnal Keperawatan, Vol 4 (2)*.
- Simanora, R. H., Purba, J. M., Evi, Bukit, K., Nurbaiti, & Keperawatan, F. (2019). Strengthening The Role Of Nurse In The Implementation Of Nursing Care Through Excellent Service Training. *Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 25-31.
- Sjamsuhidajat, R. "Buku ajar ilmu bedah sjamsuhidajat-de jong." *Jakarta: Penerbit ECG* (2010): 788-792.
- Sulastriningsih. (2020). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Mioma Uteri Pada Wanita Di RSUD Pasar Rebo Tahun 2017. *Journal Education Of Nursing (JEN)*, Volume 2.
- Stewart, E. A., & Laughlin- Tommaso, S.K (2016). Clinical aspects of the management of uterine fibroids. UpToDate. Diakses dari <https://www.uptodate.com/contents/clical-aspects-of-the-management-of-uterine-fibroids> .
- Stechmiller, J. K. (2010). Understanding the role of nutrition and wound healing. *Nutrition in Clinical Practice*, 25(1), 61-68.
- Tumaji, T., Rukmini, R., Oktarina, O., & Izza, N. (2020). Pengaruh Riwayat Kesehatan Reproduksi terhadap Kejadian Mioma Uteri pada Perempuan di Perkotaan Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(2), 89-98.

- Tumaji, T., Rukmini, R., Oktarina, O., & Izza, N. (2020). Pengaruh Riwayat Kesehatan Reproduksi terhadap Kejadian Mioma Uteri pada Perempuan di Perkotaan Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(2), 89-98.
- Wianry. (2021). Karakteristik Penderita Mioma Uteri Di Rumah Sakit TK li Putri Hijau Medan Kesdam-1/ Bb Tahun 2013 Wianry 1. *Intasari Sains Medis*, 12(1), 391-395. <https://doi.org/10.15562/ism.v12i1.923>.
- World Health Organization. (2014). *Global prevalence of uterine fibroids*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2020). *Uterine fibroids: Evidence review and guidelines*. Geneva: World Health Organization.
- Yanti, R. D., & Putri, V. S. 2021. Pengaruh Penerapan Standar Komunikasi Defisit Perawatan Diri terhadap Kemandirian Merawat Diri pada Pasien Skizofrenia di Ruang Rawat Inap Delta Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 32-38.